

PELATIHAN PENGUASAAN MENGETIK CEPAT 10 JARI DENGAN METODE DRILL DI SD NEGERI 1 SURANENGGALA

Sri Hastuti¹, Darussolah², Erna Nurfadhilah³, Khusnul Amaliah⁴, Fahrul
Rozzi⁵

1, 2, 3, 4, 5) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

darussolah@gmail.com

Abstrak

Mengetik merupakan ketrampilan dasar dalam penggunaan komputer dan akan selalu dipakai selama komputer dioperasikan selain mouse. Ketrampilan ini seharusnya dikuasai oleh pengguna komputer. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menguasai dan keterampilan dalam mengetik cepat bagi para siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Suranenggala. Untuk permasalahan yang dihadapi oleh pelajar yaitu Bagaimana mengaplikasikan mengetik cepat dengan menggunakan metode drill agar dapat menyelesaikan soal isian singkat ataupun essay di Asesmen Nasional Berbasis Komputer dengan cepat, benar dan tepat waktu. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam pelatihan ini akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang berbasis komputer di Sekolah Menengah. Langkah yang ditempuh untuk penguasaan mengetik cepat tersebut adalah melalui pembinaan dan peningkatan latihan mengetik cepat dengan menggunakan beberapa aplikasi typing test dengan menggunakan metode drill. Metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah dan praktikum yang menarik, tentang metode drill dalam typing test. Dengan diadakannya Pelatihan mengetik cepat dengan metode Drill ini ditujukan untuk para siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Suranenggala, untuk bisa lebih meningkatkan kemampuan menguasai dan keterampilan dalam mengetik 10 jari.

Kata kunci: Metode Drill, Mengetik 10 Jari

Abstract

Typing is a basic skill in computer use and will always be used as long as the computer is operated in addition to the mouse. This skill should be mastered by computer users. The purpose of this service was to improve the ability to master and skill in fast typing for 5th-grade students of SD Negeri 1 Suranenggala. The problem faced by students, was how to apply fast typing using the drill method so that they could solve short fill-in questions or essays in the Computer-Based National Assessment quickly, correctly, and on time. The long-term target to be achieved in this training was to help students in doing computer-based assignments in Secondary Schools. The steps taken to master fast typing were through coaching and increasing fast typing practice using several typing test applications using the drill method. The method used was discussion, lecture, and interesting practicum, about the drill method in typing tests. By holding a fast typing training with the Drill method, it was found out that the 5th-grade students of SD Negeri 1 Suranenggala could further improve their ability to master and skill in typing 10 fingers.

Keywords: Drill Method, 10-Finger Typing

1. PENDAHULUAN

Perkembangan infrastruktur teknologi informasi global telah mengubah model dan metode bisnis, industri, perdagangan dan pemerintahan. Perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan dan informasi telah menjadi model global yang dominan. Dalam masyarakat, khususnya pengguna komputer, kemampuan berpartisipasi secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan kesejahteraan negara dan dunia pendidikan di masa depan (Fadilla Oktaviana & Ida Nuraida, 2021), (Suntoro, 2020), (Permata et al., 2021), (. et al., 2021), (Erpidawati & Novelti, 2021), (Khoiriyah & Puspasari, 2021)

Meski demikian, hal tersebut bukanlah hal yang buruk bagi dunia pendidikan. Hal ini semakin nyata seiring dengan semakin banyaknya institusi pendidikan yang mulai menggunakan teknologi ini di sebagian besar wilayah Indonesia. Institusi tersebut menggunakan teknologi bernama Metode Drill untuk membantu siswa lebih menguasai materi yang diajarkan. (Junaidi et al., 2020), (Sesunan et al., 2021), (Anita Desiani, 2020).

Belum meratanya kualitas Siswa-Siswi dalam menguasai mengetik dalam mengerjakan soal isian singkat ataupun essay di Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan lewat internet atau simulasi Asessmen Kompetensi Minimum yang disediakan oleh Pusmendik (Pusat Asessmen Pendidikan) masih belum maksimal. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan mengetik cepat untuk peningkatan penguasaan mengetik cepat di SD Negeri 1 Suranenggala menjadi alternatif dalam teknik belajar mengajar yang berbasis metode Drill dimana metode ini digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran dan mendukung konsep pembelajaran yang modern. Selain itu ketersediaan metode Drill dalam instansi pendidikan akan membantu melancarkan kegiatan ANBK yang akan dilaksanakan di bulan Oktober nanti. Pada pengabdian ini nantinya akan melibatkan 6 siswa-siswi SD Negeri 1 Suranenggala yang ikut dalam pelatihan ini.

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh pengajar kepada peserta didik tentang “Pengenalan Aplikasi Microsoft Word dan Asessmen Nasional Berbasis Komputer”. Dalam ceramahnya pengajar dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, proyektor dan lain-lain.

2. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan. Setelah penyajian materi selesai, peserta didik dan pembimbing melakukan tanya-jawab tentang materi yang tidak mereka mengerti dan kasus yang mereka alami selama pengerjaan tes di Aplikasi Microsoft Word, Asessmen Nasional, dan Typing Master Pro.

3. Metode Praktikum Pendampingan

Dalam metode praktikum pendampingan, siswa-siswa dilatih dalam mengerjakan tes melalui aplikasi Typing Master Pro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pelatihan ini peserta diberikan penjelasan mengenai mengetik cepat dengan menggunakan metode drill. Dalam pelaksanaan pelatihan ini melibatkan 1 (dua) orang mahasiswa dan dibantu oleh 7 (tujuh) orang mahasiswa, hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pelatihan ini mempunyai manfaat yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta pelatihan karena segala kesulitan-kesulitan peserta selama mengikuti pelatihan yang ditemukan seperti rasa gugup karena baru pertama kali mengetik di keyboard laptop, waktu yang terbatas, jumlah laptop yang hanya ada 1 (satu) untuk digunakan oleh 6 siswa-siswi akan dapat diatasi dan peserta akan mendapatkan bimbingan yang optimal.

Dalam pengaplikasian komputer/laptop saat ini masih terkendala masalah dalam kecepatan mengetik. Bagi seorang yang berada di dunia pengetikan seperti administrasi, sekretaris, programmer, dan lainnya, kecepatan dalam mengetik harus dimiliki karena untuk memperlancar dan mempersingkat pekerjaan yang dilakukan. Perlu adanya pembelajaran untuk mengetik menggunakan 10 jari agar dapat mengetik dengan cepat. Metode mengetik 10 jari menganut dua asas yaitu sistem mengetik buta dan mengetik sistem 10 jari. Cara sepuluh jari adalah mengetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan huruf tertentu. Sedangkan mengetik sistem buta adalah mengetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada keyboard, karena diharapkan telah hafal tata letak dan pengetikan pada mengetik 10 jari (Triana Prihatinta et al. 2021).

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 6 siswa-siswi Kelas 5 SD Negeri 1 Suranenggala. Untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill kami melakukan sosialisasi Pengenalan terhadap salah satu aplikasi pengolah kata (Microsoft Word) dan ANBK. Setelah itu, Siswa-Siswi diberi tugas mengetik satu paragraf dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Word. Praktikum dikerjakan selama 30 puluh menit. Kriteria hasil praktikum yang dilakukan adalah sebagai berikut: (hasil praktikum dapat dilihat pada tabel 1).

- a. Nilai 0 – 50 : Belum memahami
- b. Nilai 51 – 75 : Cukup memahami
- c. Nilai 76 – 100 : Sangat memahami

Berdasarkan hasil praktikum pada tabel 1 diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman awal peserta adalah 52,52%. Hal ini berarti peserta berada dalam kriteria Cukup memahami Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill dalam pelatihan ini. Seluruh peserta masuk dalam kriteria belum memahami Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill.

Tabel 1. Hasil Praktikum Pemahaman Awal Peserta

No	Nama	Skor	Tingkat Pemahaman
1	Dwi Latifah	67	48,16 %
2	Citra Kirana	59	54,37 %
3	Chika Rinesa	63	51,54 %
4	Hajar	62	52,45 %
5	Sabila	53	55,21 %
6	Candy	61	53,39 %
Jumlah		365	315,12
Rata-rata		60,83	52,52 %

Dalam rangka mengetahui pemahaman akhir peserta tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill dan pola kolaborasi antar siswa-siswi yang terlibat dalam pelatihan ini dilakukan dengan Ujian Praktikum Typing Master Pro menggunakan metode drill. Ujian praktikum dilaksanakan selama 3 hari diluar jam mengajar di sekolah dan diadakan di posko KKN Kelompok 6 Desa Suranenggala dengan waktu 3-4 jam/hari untuk mengetahui dampak dari pemberian materi selama pelatihan dan mengetahui progress peserta setelah pelatihan. Kriteria Praktikum yang digunakan sama dengan kriteria sebelumnya. Pemberian materi dilakukan secara tutorial atau demonstrasi menyelesaikan tes setiap tahap di aplikasi Typing Master Pro yang benar dan siswa-siswi mempraktikkannya. Proses pemberian materi diakhiri dengan diskusi, simulasi, dan pembahasan kasus-kasus yang mereka hadapi selama menyelesaikan tes di Aplikasi Typing Master Pro (Suripto, 2020).

Tabel 2. Hasil Akhir Praktikum Peserta

No	Nama	Skor	Tingkat Pemahaman
1	Dwi Latifah	67	92 %
2	Citra Kirana	59	76 %
3	Chika Rinesa	63	86 %
4	Hajar	62	85 %
5	Sabila	53	77 %
6	Candy Jumlah	61	84 %
Jumlah		365	500
Rata-rata		60,83	83,33 %

Berdasarkan hasil Praktikum pada tabel 2 diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman akhir peserta adalah 83,33%. Nilai ini masuk dalam kriteria sangat memahami. Jika dibandingkan dengan hasil Praktikum pertama berarti secara rata-rata telah terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill. Peserta yang memiliki kriteria belum memahami adalah 0%. Hal ini berarti jika dibandingkan dengan hasil pertama pemberian materi pelatihan berhasil meningkatkan 100% pemahaman peserta dari cukup memahami ke kriteria yang lebih tinggi (sangat memahami). Namun belum mencapai 100% peserta yang mencapai kriteria sangat memahami. Sehingga perlu dipertimbangkan untuk menambah pelatihan dengan materi yang sama dan melakukan pendampingan jika ada kegiatan/program yang berkaitan dengan tema pelatihan ini



Gambar 1 Pengenalan Aplikasi Microsoft Word dan ANBK



Gambar 2. Pelatihan mengetik siswa kelas 5 SD Negeri 1 Suranenggala menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Typing Master Pro



Gambar 3. Pelatihan mengetik di posko KKN Desa Suranenggala menggunakan aplikasi Typing Master Pro

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari Dengan Metode Drill Di SD Negeri 1 Suranenggala adalah rata-rata tingkat pemahaman awal 6 orang peserta siswa-siswi SD Negeri 1 Suranenggala adalah 52,52%. Seluruh peserta masuk dalam kriteria cukup memahami tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan adalah dengan praktikum rutin selama 3 hari berturut-turut selama 3 s/d 4 jam/hari, agar akurasi dalam mengetik tidak menurun secara signifikan. Rata-rata tingkat pemahaman akhir peserta adalah 83,33% dan nilai ini masuk dalam kriteria sangat memahami. Pelatihan rutin selama 3 hari berturut-turut berhasil meningkatkan 100% pemahaman peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, A., Utami, Y. T., Sakethi, D., & Pribadi, I. A. (2020). Pelatihan mengetik cepat dengan metode kanang di desa tambah dadi, kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v1i1.5>
- Khoiriyah, K., & Puspasari, D. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Drill melalui Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 6. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23967>

Prihatinta, T., Taali M., Wiwoho R. D., Srimiatun, Lestariningsih T., Ramadhana B. A. (2021). Mengetik 10 Jari Menggunakan Aplikasi Typing Master Pro Pada Siswa SMP di Kota Madiun. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), 1(1), 187.

<https://pnm.or.id/ejournal/index.php/dikemas/article/view/205/179>

Typing Master. 2014. The Benefits of Touch Typing. <https://www.typingmaster.com/typing-tutor/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023 Pukul 12:14 WIB.